

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Evaluasi aspek teknis IPAL pada sistem pengolahan IPAL RS Hermina Pasteur eksisting 87,5% telah sesuai dengan standar sistem IPAL rumah sakit menurut Permenkes. Pada komponen teknis yang meliputi kapasitas IPAL, aerator blower, pompa celup, dan pipa kapasitas eksisting nya telah memenuhi kebutuhan ideal yang sesuai dengan standar. Selain itu, hasil pengujian parameter air limbah menunjukkan penurunan yang besar setelah proses pengolahan pada IPAL serta nilai parameternya memenuhi baku mutu sesuai Permen LHK RI No. R: P.68/Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah untuk fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Evaluasi aspek pengelolaan IPAL RS Hermina Pasteur memenuhi 28 dari 32 indikator standar pengelolaan IPAL rumah sakit dalam Permenkes RI No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan skor 28 dan dilakukan penilaian persentase skoring sebesar 87,5% yang berada pada rentang 81% - 100%. Maka, pengelolaan IPAL RS Hermina Pasteur dalam kategori baik sekali.
3. Daur ulang air limbah dapat mengurangi kebutuhan air bersih di gedung baru RS Hermina sebagai air siram toilet dengan efisiensi penurunan kebutuhan air bersih sebesar 27,3%. Pemilihan teknologi daur ulang air limbah yang didapatkan adalah teknologi ultrafiltrasi.

5.2 Implikasi

1. Dalam mengevaluasi IPAL, diperlukan tinjauan langsung ke lapangan agar didapatkan penilaian yang akurat. Sehingga implikasinya, observasi lapangan berpengaruh dalam proses evaluasi.
2. Ketidaksesuaian antara kondisi eksisting dengan standar atau kondisi ideal akan berdampak terhadap menurunnya kinerja IPAL.
3. Penerapan daur ulang air limbah dapat mendukung SDGs tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak.

5.3 Rekomendasi

1. Direkomendasikan untuk melakukan perbaikan terhadap aspek – aspek kinerja IPAL yang belum memenuhi standar.
2. Direkomendasikan untuk melakukan monitoring dan evaluasi IPAL secara berkala untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Direkomendasikan untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk daur ulang air limbah pada tahap operasional untuk mendukung SDGs secara berkesinambungan.